

**PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 17 TANJUNG BATU**

Dama Rizka Zakillah¹, Murjainah², M. Taheri Akhbar³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

damarizkazakillahrizka@gmail.com¹, murjainah@univpgri-palembang.ac.id²

Mtaheriakhbar@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to describe: the results of instilling social attitudes in fourth grade students of SD Negeri 17 Tanjung Batu through social studies learning. This research is a descriptive qualitative study of cultivating social attitudes in grade IV students of SD Negeri 17 Tanjung Batu through Social Studies learning which was collected through observation and interviews as well as documentation. The data analysis used is the Miles and Huberman Model which consists of data collection, data reduction, data display and conclusion drawing or verification. The results of the study showed that: the social attitudes of fourth grade students at SD Negeri 17 Tanjung Batu were instilled through social studies learning by instilling the values of students' social attitudes with social studies learning strategies, the teacher's ability to give examples of good interaction attitudes to students both in the classroom as well as outside the classroom, associating social studies subject matter with the values of social attitudes and by providing positive sentences that contain social attitude values at the beginning of learning, using social studies learning IT media, and conducting evaluations related to social attitudes. The results of inculcating social attitudes of class IV students at SD Negeri 17 Tanjung Batu through social studies learning have been embedded in the Good category. The teacher seems to have succeeded in instilling the value of social attitudes in accordance with the indicators that the researcher has described, namely: discipline, vocational, and tolerance in fourth grade students at SD Negeri 17 Tanjung Batu.

Keywords: Social Studies Learning; Sosial Attitudes; Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: hasil penanaman sikap-sikap sosial siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu melalui pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif penanaman sikap sosial siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu melalui pembelajaran IPS yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sikap sosial siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu ditanamkan melalui pembelajaran IPS dengan cara menanamkan nilai-nilai sikap sosial siswa dengan strategi pembelajaran IPS, kemampuan guru memberikan contoh sikap interaksi yang baik kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, mengkaitkan materi pelajaran IPS dengan nilai-nilai sikap sosial dan dengan memberikan kalimat-kalimat positif yang mengandung nilai sikap sosial diawal pembelajaran, menggunakan media IT pembelajaran IPS, dan melakukan evaluasi terkait sikap sosial. Hasil penanaman sikap-sikap sosial siswa

kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu melalui pembelajaran IPS sudah tertanam dengan kategori Baik. Guru terlihat sudah berhasil menanamkan nilai sikap sosial sesuai dengan indikator-indikator yang telah peneliti jabarkan, yaitu: disiplin, kejujuran, dan toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu.

Kata Kunci : Pembelajaran IPS; Sikap Sosial; Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha siswa untuk dapat menempatkan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan sekitarnya agar dapat menimbulkan perubahan yang ada pada dirinya yang memugkingkannya untuk penyesuaian dalam kehidupan masyarakat (NN, Murjainah, & Tobari, 2018). Pada sisi lain, pendidikan dapat diartikan juga sebagai upaya pembelajaran keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian pendidikan dapat ditegaskan juga sebagai bahwa pendidikan sebagai suatu usaha sadar, sistematis dan terencana dari orang “ dewasa” kepada orang yang “belum dewasa” untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa berperan secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk mencapai kedewasaan (Darmadi, Sulha, & Jamalong, 2018).

Adapun pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar meliputi 6 mata pelajaran pokok, yaitu pendidikan kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Pendidikan Ilmu Alam (IPA), dan Pendidikan Ilmu Sosial (IPS). Adapun pembelajaran IPS di Sekolah Dasar berisikan materi – materi tentang kehidupan sosial. Hal ini selaras dengan pendapat (Susanto, 2019) bahwa IPS di sekolah dasar merupakan segala bidang studi yang mempelajari segala aspek tentang kehidupan manusia bagaimana cara berinteraksinya dalam masyarakat adapun tujuan dari pendidikan IPS ialah untuk mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu, peneliti mengamati masih ada saja siswa yang terlambat datang ke sekolah karena jarak

rumahnya yang jauh atau ada alasannya lainnya, serta masih ada siswa yang tidak berpakaian rapi dan lengkap seperti tidak memakai dasi dan ikat pinggang, serta juga sikap kedisiplinannya juga kurang seperti tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ada. Terdapat juga siswa yang mencontek ketika ulangan, siswa tersebut berarti tidak jujur, serta ada juga siswa yang suka berkata bohong. Dan juga ada siswa yang suka membedakan sesama teman serta tidak menghargai pendapat teman dan tidak menolong sesama teman. Jika dibiarkan terus seperti itu saja maka sikap siswa akan seperti itu sampai dewasa maka dari itu peranan guru sangat penting terutama guru menjadi motivator bagi setiap siswa untuk memperbaiki sikap sosialnya, guru juga menjadi teladan yang baik bagi siswa karena siswa akan mencontoh setiap tingkah laku guru dan juga guru harus menjadi fasilitator yang baik bagi setiap siswa, mengarahkan ke jalan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul: **Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS**

Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan paling sederhana dibandingkan dengan penelitian – penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa – apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti dan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam situasi tertentu, dalam hal ini adalah penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, 2019). Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu Data collection , Reduksi Data, dan Penyajian Data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 17 Tanjung Batu yang berada di Jalan Padat Karya, Tanjung Atas, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30664. Sekolah ini berdiri sejak 1 Januari 1996. Lokasi sekolah ini strategis walaupun jauh dari jalan raya tetapi aman untuk siswa pergi sekolah tidak terlalu banyak kendaraan lalu lalang disekitaran sekolah, walaupun jauh dari jalan raya tetapi di samping sekolah terdapat masjid, di depan sekolah terdapat dapat juga sekolah madrasah dan tidak jauh terdapat juga balai desa.

Penelitian ini membahas tentang “Penanaman Sikap Sosial Melelaui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu” dilakukan di SD Negeri 17 Tanjung Batu. Penelitian ini dilakukan tepatnya pada kelas IV dengan jumlah 21 orang siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menguraikan hasil penelitian yang meliputi proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas IV yang meliputi 3 (tiga) indikator yaitu kejujuran, disiplin dan toleransi. Untuk memperoleh data eneliti menganalisis dan

mengumpulkan data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Tabel 1

Rekap Data Hasil Observasi									
Perilaku Yang Diamati									
N o	Nam a Sis wa	Kejujura n			Disiplin			Tolerans i	
		1	2	3	4	5	6	7	8
1 .	AAA	Y a	Y a	Ti d a k	Y a	Y a	Ti d a k	Y a	Y a
2 .	AA	Y a	Y a	Y a	Ti d a k	Y a	Y a	Y a	Y a
3 .	AS	Ti d a k	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a
4 .	AP	Y a	Y a	Y a	Y a	Ti d a k	Y a	Y a	Y a
5 .	AFJ	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Ti d a k	Y a	Y a
6 .	BK	Ti d a k	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a
7 .	ES	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a
8 .	H	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a
9 .	IZ	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a	Y a

10.	IK	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Ti	a
		a	a	a	a	a	a	a	d	k
									a	
									k	
										Sumber: (Olah data peneliti, 2023)
11.	MDA S	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		a	a	a	a	a	a	a	a	
12.	MH	Ti	Y	Y	Ti	Y	Y	Y	Ti	Y
		d	a	a	d	a	a	a	d	a
		a			a				a	
		k			k				k	
13.	MSA I	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		a	a	a	a	a	a	a	a	a
14.	MA M	Y	Y	Ti	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		a	a	d	a	a	a	a	a	a
				a						
				k						
15.	MTA	Y	Y	Y	Y	Y	Ti	Y	Y	Y
		a	a	a	a	a	d	a	a	a
							a			
							k			
16.	MB M	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		a	a	a	a	a	a	a	a	a
17.	PH	Ti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Ti	Y
		d	a	a	a	a	a	a	d	a
		a							a	
		k							k	
18.	RG	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		a	a	a	a	a	a	a	a	a
19.	RR	Y	Y	Y	Y	Ti	Y	Y	Y	Y
		a	a	a	a	d	a	a	a	a
						a				
						k				
20.	SR	Y	Y	Y	Y	Y	Ti	Y	Y	Y
		a	a	a	a	a	d	a	a	a
							a			
							k			
21.	ZZ	Ti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d	a	a	a	a	a	a	a	a

Tabel 2

Pengumpulan Data Wawancara Dengan Guru Kelas IV

Instrumen Wawancara

- | No | Instrumen Wawancara | Hasil Temuan |
|----|--|---|
| 1. | Apakah RPP dan Silabus yang ibu miliki sudah sesuai dengan acuan kurikulum 2013? | Iya mba sudah sesuai dengan standar kompetensi, standar dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dan lain sebagainya mba. |
| 2. | Bagaimana cara ibu menyusun RPP dan Silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS? | Iya dengan cara mengidentifikasi pembelajaran, menentukan tujuan, mengembangkan kegiatan. |
| 3. | Apakah ibu menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran IPS sebelum memulai pembelajaran | Iya saya menyampaikan dulu tujuan dari pembelajaran yang akan saya sampaikan, supaya siswa lebih mengerti inti dari pelajaran yang saya ajarkan dan agar mudah di pahami oleh siswa juga. |

4.	Apakah tujuan pembelajaran yang ibu sampaikan ada keterkaitannya pada kurikulum 2013 yaitu sikap sosial?	Iya ada	9.	Bagaimana cara ibu berinteraksi sosial yang baik dalam kelas?	Dengan menggunakan bahasa yang sopan, nada bicara yang tidak terlalu keras serta tidak membedakan siswa. Kita sebagai guru, disini kita harus menjadi contoh atau panutan yang baik bagi siswanya, jadi sebisa mungkin saat berada dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah kita harus bertutur kata yang baik dan sopan, itu mencerminkan sesuatu yang baik dan manfaatnya untuk diri sendiri serta untuk siswa karena siswa mencontoh setiap tingkah laku gurunya maka dari itu siswa akan bertutur kata yang baik dan sopan dan sebaliknya. Dan saya sebagai guru harus bisa mendidik siswa supaya bertutur kata yang baik dan tidak suka bicara tidak sesuai fakta atau berbohong.
5.	Strategi apa yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Dengan pembelajaran kooperatif sehingga siswa lebih aktif dan bias saling bertukar pendapat.	10.	Bagaimana cara ibu membimbing dan mengajar	Memahami dulu setiap karakter siswa karena setiap siswa
6.	Apakah sudah efektif strategi yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran ?	Alhamdulillah sudah efektif menurut saya.			
7.	Metode apa yang ibu gunakan pada pembelajaran IPS?	Saya biasanya menggunakan metode Tanya jawab sehingga siswa lebih banyak berpikir serta aktif dalam mencari jawaban dan saya juga menggunakan metode ceramah.			
8.	Teknik apa yang ibu gunakan pada pembelajaran IPS?	Kadang saya mengajak anak belajar di luar kelas supaya bisa memahami lingkungan yang ada di sekitar.			

siswa dalam kelas?	memiliki karakternya masing-masing. Dan juga tidak boleh membedakan setiap siswa disini saya sering menyuruh siswa kerja kelompok tetapi disini saya yang menentukan kelompoknya supaya adil dan sesuai dengan kemampuan pada diri siswa saling melengkapi sesama siswa.	4. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu? Iya buk karena sebelum waktu mengumpulkan tugas saya sudah terlebih dahulu mengerjakannya.
		5. Apakah guru datang ke sekolah tepat waktu dan selalu ikut serta piket dalam kantor sesuai dengan jawal yang ditentukan?

Sumber: (Olah data peneliti, 2023)

Tabel 3

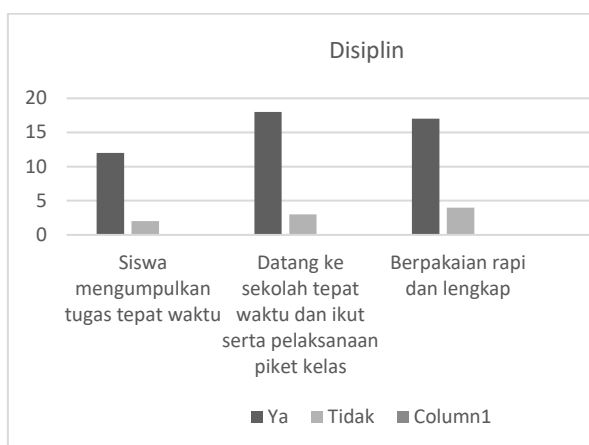
**Pengumpulan Data Wawancara
Dengan Siswa Kelas IV**

No	Instrumen Wawancara	Hasil Temuan
1.	Apakah anda pernah mencontek saat ujian?	Tidak, buk saya mengerjakan ujian sendiri karena saya sudah belajar dari rumah.
2.	Apakah anda pernah mencuri barang milik teman anda?	Tidak pernah buk saya di ajari kedua orang saya saya pernah pengambilan barang milik orang lain.
3.	Apakah anda sering berkata bohong kepada teman anda?	Tidak buk
		6. Ibu/bapak guru selalu berpakaian rapi serta selalu memakai seragam sesuai peraturan sekolah?
		7. Apakah anda berteman dengan siapa saja tanpa melihat perbedaan?
		8. Apakah anda sering menolong teman yang sedang minta pertolongan sama anda?
		9. Apakah anda menghargai saat teman anda

memberikan pendapat?		rapi serta selalu memakai seragam sesuai peraturan sekolah	
Sumber: (Olah data peneliti, 2023)			
Tabel 5			
Pengumpulan Data Wawancara Dengan Siswa Kelas IV			
No	Instrumen Wawancara	Hasil Temuan	
1.	Apakah anda pernah mencontek saat ujian?	Tidak buk tapi saya suka nanya aja ke teman.	
2.	Apakah anda pernah mencuri barang milik teman anda?	Tidak pernah buk.	
3.	Apakah anda sering berkata bohong kepada teman anda?	Tidak buk karena berkata bohong itu dosa.	
4.	Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu?	Tepat waktu buk, tetapi pernah tidak mengumpulkan tugas karena waktu ada tugas saya tidak sekolah buk.	
5.	Apakah guru datang ke sekolah tepat waktu dan selalu ikut serta piket dalam kantor sesuai dengan jawal yang dintentukan?	Iya bu tepat waktu.	
6.	Ibu/bapak guru selalu berpakaian	Iya buk.	

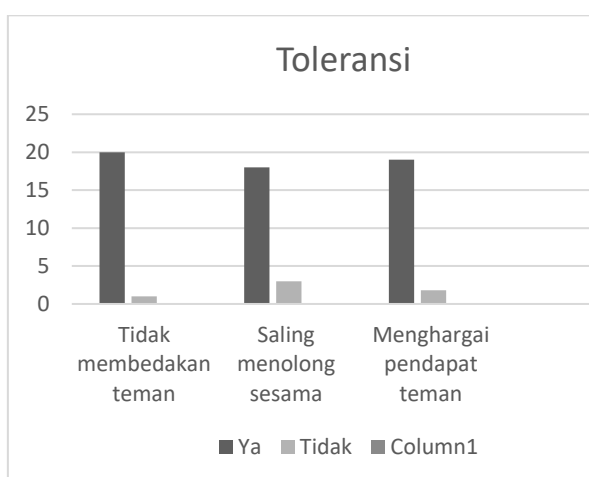
7.	Apakah anda berteman dengan siapa saja tanpa melihat perbedaan?	Tidak buk.
8.	Apakah anda sering menolong teman yang sedang minta pertolongan sama anda?	Iya buk saya tolong.
9.	Apakah anda menghargai saat teman anda memberikan pendapat?	Iya buk.

Sumber: (Olah data peneliti, 2023)													
Tabel 1													
Hasil Olah Data Observasi Penanaman Sikap Kejujuran													
Kejujuran <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr></thead><tbody><tr><td>Siswa tidak mencontek saat ujian</td><td>5</td><td>16</td></tr><tr><td>Siswa tidak mencuri barang teman</td><td>21</td><td>0</td></tr><tr><td>Siswa tidak berkata bohong terhadap teman maupun guru</td><td>19</td><td>2</td></tr></tbody></table>		Kategori	Ya	Tidak	Siswa tidak mencontek saat ujian	5	16	Siswa tidak mencuri barang teman	21	0	Siswa tidak berkata bohong terhadap teman maupun guru	19	2
Kategori	Ya	Tidak											
Siswa tidak mencontek saat ujian	5	16											
Siswa tidak mencuri barang teman	21	0											
Siswa tidak berkata bohong terhadap teman maupun guru	19	2											
Tabel 2													
Hasil Olah Data Observasi Penanaman Sikap Disiplin													



Tabel 3

Hasil Olah Data Observasi Penanaman Sikap Toleransi



Sumber: (Olah data peneliti, 2023)

Verification/ Penarikan Kesimpulan

Dari hasil wawancara dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penanaman sikap sosial pada pembelajaran IPS kelas IV, guru sebagai teladan, fasilitator dan motivator. Hal ini dilihat dari waktu peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu. Guru berperan sebagai teladan dilihat dari Bagaimana guru mencontohkan yang baik kepada

siswa yaitu guru datang ke sekolah tepat waktu, menggunakan kata yang baik serta sopan, Menggunakan seragam yang sesuai ditentukan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yaitu guru membimbing siswa saat proses pembelajaran serta memberi motivasi siswa dengan kata-kata semangat agar menumbuhkan minat belajar siswa. Guru berperan sebagai teladan dilihat dari bagaimana guru mencontohkan yang baik kepada siswa yaitu guru datang ke sekolah tepat waktu, menggunakan kata yang baik serta sopan, Menggunakan seragam yang sesuai ditentukan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yaitu guru membimbing siswa saat proses pembelajaran serta memberi motivasi siswa dengan kata-kata semangat agar menumbuhkan minat belajar siswa. Serta faktor penghambatnya yaitu a) lingkungan keluarga yang kurang memberikan perhatian serta kasih sayang kepada anaknya karena kesibukan masing-masing, b) adanya pengaruh lingkungan sekitar yang kurang bagus.

Pembahasan

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu, mampu

dikatakan bahwasanya bahwa masih ada siswa yang sikap sosialnya kurang baik. Didalam proses pembelajaran yang didapat oleh peneliti disini masih adanya siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dalam tidak berpakaian rapi dan lengkap, disini tidak hanya 1 atau 2 orang siswa namun disini hampir keseluruhan mengalami hal yang sama. Namun tidak mengurangi kegiatan belajar, maka temuan ini mampu sejalan dengan apa yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya disini peneliti menyimpulkan bahwasanya apa yang didapat dari hasil penelitian ini terdapatnya siswa yang sikap sosial masih kurang baik, dikarenakan disini mereka suka mencontoh /meniru gaya atau kelakuan bapak/ibu guru. Disini seorang guru harus mampu menyesuaikan diri lagi kepada anak-anak tersebut. Sedangkan kurangnya sikap sosial siswa mereka sensitif yang dipengaruhi oleh berbagai macam persoalan baik lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Sikap sosial dalam proses pembelajaran juga dapat disimpulkan disini dilihat dari apa yang didapat siswa cara penyampaian guru sedang mengajar di kelas maka oleh sebab itu seorang guru balik lagi untuk

mampu memberikan sikap baik dan mampu memberikan atau mencontohkan tauladan yang baik untuk anak tersebut.

Dilihat dari hasil penelitian yang mana sikap sosial pada siswa kurang baik yang di akibatkan oleh beberapa faktor atau permasalahan yang ada dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Maka dari itulah siswa sikap sosial yang dimiliki siswa kurang baik karena pengaruh lingkungan tersebut. Hasil observasi dan wawancara ini pada siswa. kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu tidak lepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada. Disini keberhasilan siswa juga dapat dilihat dari faktor pendukung seperti, adanya peran aktif dari kepala sekolah yang terlibat langsung, adanya peran aktif dari bapak/guru di dalam proses pembelajaran guna mendidik dan mengarahkan siswa supaya memiliki sikap sosial yang baik kesadaran dari siswa itu sendiri bersikap sosial yang baik walaupun dilingkungan kurang baik dan sebaliknya, dan jika ketiga faktor pendukung tersebut saling berkaitan maka siswa akan memiliki sikap sosial yang lebih baik lagi

karena sikap sosial di SD Negeri 17 Tanjung Batu ada dikategori baik.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu terbagi dari beberapa peran yaitu guru berperan sebagai teladan dilihat dari bagaimana guru mencontohkan yang baik kepada siswa yaitu guru datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi dan lengkap, melaksanakan tugas piket, dan menggunakan kata yang baik serta sopan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yaitu guru membimbing siswa saat proses pembelajaran serta memberikan motivasi siswa dengan kata – kata semangat agar menumbuhkan minat belajar siswa.

Faktor pendukung guru dalam penanaman sikap sosial saat pembelajaran pada siswa kelas IV adalah: a) Adanya control dan peran dari kepala sekolah secara langsung dengan terlibat langsung di lapangan, b) Adanya peran aktif dari para guru, c) Kesadaran para siswa. Serta faktor penghambatnya yaitu a) Lingkungan

keluarga yang kurangnya memberikan perhatian lebih serta kasih sayang kepada anaknya karena kesibukan masing – masing, b) Adanya pengaruh lingkungan sekitar yang kurang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H., Sulha, & Jamalong, A. (2018). *Pengantar pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Heryana. (2018). Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Education*, 4.
- Murfiah. (2017). *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mursidin, Arif, T., & Muslimin, A. (2022). Penanaman Nilai – Nilai Sosial Siswa MI

- muhammadiyah melalui Pembelajaran IPS Terintegrasi dengan Konsep Nilai Sosial Budaya Makassar. *Gema Wiralodra*, Vol 13, No 2, Oktober 2022, 616 - 626.
- NN, U. S., Murjainah, M., & Tobari, T. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Berbasis Information Communication Teknologi (ITC) Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Swanabhumi* Vol. 3, No. 2, Agustus 2018, 103-109.
- Ramadhani, S., Nursalam, & Madani, M. (2022). Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Gema Wiralodra*, Vol 13, No 1, April 2022, 181 - 197.
- Ramli, M., Sulaiman, U., & Nurhikmah. (2021). *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3, No 1, Juli 2021, 28 - 38.
- Rismayani, L., Kertih, I., & Sendratari, L. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indosenia*, Vol.4 No.1, Bulan April Tahun 2020, 8 - 15.
- Siska, Y. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2019). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranamedia Gruop.
- Utami, Y., Purnomo, A., & Salam, R. (2018). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa SMP Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang. *Sosiolum VOL.1 NO.1*, 40 - 52.
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.